

RINGKASAN

JIHAN. Pemeliharaan pada Tanaman Jeruk Siam Pontianak (*Citrus nobilis lour. var. microcarpa*) di Balitjestro, Batu, Jawa Timur. Maintenance of Siam Pontianak Orange (*Citrus nobilis lour. var. microcarpa*) at Balitjestro, Batu, East Java. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI.

Salah satu faktor yang dapat memperbaiki produksi dan kualitas buah jeruk adalah perbaikan teknik budidaya melalui pemeliharaan pada tanaman jeruk yang kegiatannya meliputi pemangkasan, pengairan, penyiangan, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit pada tanaman jeruk. Pemangkasan merupakan faktor penting dalam menentukan hasil produksi. Pemangkasan sering diabaikan oleh petani sehingga kondisi tanaman terlalu rimbun sehingga meningkatnya kelembapan dan mudah untuk terserang hama penyakit karena kurangnya sinar matahari yang masuk.

Tujuan umum dari praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam budidaya tanaman Jeruk Siam Pontianak. Tujuan khusus untuk mempelajari cara bagaimana pemeliharaan pada tanaman Jeruk Siam Pontianak yang benar dalam peningkatan produksi, tujuan khusus lainnya yaitu melakukan pemberdayaan masyarakat disekitar tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika di Batu, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai 20 Maret 2020. Metode pelaksanaan yang dilaksanakan pada kegiatan PKL antara lain pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, penyiangan gulma, pengairan, pemanenan dan pasca panen. Pengamatan yang dilakukan pada kegiatan pemeliharaan pemangkasan pada tanaman jeruk Siam Pontianak yaitu diberinya perlakuan sebelum pemangkasan dan setelah pemangkasan, peubah yang diamati yaitu intensitas cahaya, suhu dan kelembapan, intensitas serangan hama dan penyakit. Selain itu dilaksanakannya pengembangan masyarakat di Desa Sidomulyo kelompok tani Sumber Rejeki, penyuluhan dilakukan bersama PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) dengan membagikan kuesioner untuk memperoleh data primer, dan melakukan wawancara kepada anggota kelompok tani.

Hasil pengamatan pada perlakuan sebelum dipangkas dan setelah dipangkas, yaitu intensitas cahaya yang masuk pada perlakuan setelah dipangkas lebih tinggi daripada perlakuan sebelum dipangkas rata-rata untuk perlakuan setelah dipangkas pada pagi hari 3.381 lux, siang hari didapatkan hasil rata-rata intensitas cahaya 3.481 lux dan waktu sore hari didapatkan hasil rata-rata 1.449 lux, dan rata-rata intensitas cahaya untuk perlakuan sebelum dipangkas pada waktu pagi hari didapatkan data hasil rata-rata intensitas cahaya 1.249 lux, pada waktu siang hari didapatkan data hasil rata-rata intensitas cahaya 1.060 lux dan pada waktu sore hari didapatkan data hasil rata-rata intensitas cahaya 567 lux setelah dilakukannya pemangkasan cahaya yang masuk ke dalam tajuk pohon jeruk sebanyak 50% daripada sebelum dilakukannya pemangkasan. Hal tersebut juga berpengaruh pada suhu dan kelembapan. Suhu pada tanaman yang diberi perlakuan pemangkasan lebih tinggi dari pada perlakuan sebelum dipangkas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Rata-rata hasil pengukuran suhu pada perlakuan sebelum dipangkas pada waktu pagi hari didapatkan hasil rata-rata suhu 28 °C , pada waktu siang hari didapatkan hasil data suhu rata-rata 27 °C , pada waktu sore hari didapatkan hasil rata-rata suhu 26 °C. Untuk perlakuan setelah dipangkas didapatkan data hasil rata-rata suhu di pagi hari yaitu 29 °C, rata-rata suhu di siang hari yaitu 30 °C dan pada waktu sore hari didapatkan hasil data suhu dengan rata-rata 27 °C. Kelembapan juga mengalami penurunan dikarenakan suhunya tinggi. Hasil rata-rata pengukuran kelembapan untuk perlakuan sebelum dipangkas pada waktu pagi hari didapatkannya hasil rata-rata kelembapan 58%, pada waktu siang hari didapatkan hasil rata-rata kelembapan 61% dan pada waktu sore hari didapatkan data hasil rata-rata kelembapan 67%. Untuk perlakuan setelah dipangkas didapatkan hasil data rata-rata kelembapan pada waktu pagi hari 57%, pada waktu siang hari hasil data rata-rata kelembapan 54% dan pada waktu sore hari didapatkannya hasil rata-rata kelembapan 62%. Intensitas serangan hama dan penyakit juga berkurang pada tanaman yang diberikan perlakuan pemangkasan. Dengan hasil rata-rata intensitas serangan hama dan penyakit yang menyerang tanaman jeruk Siam Pontianak, untuk perlakuan sebelum dipangkas didapatkannya data hama kutu daun hasil rata-rata intensitas serangannya 23% dan penyakit embun jelaga didapatkannya hasil rata-rata intensitas serangannya 17%. Untuk perlakuan setelah dipangkas, didapatkannya hasil rata-rata data intensitas serangan penyakit kutu daun 10% dan data hasil rata-rata intensitas serangan penyakit embun jelaga 12%.

Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan bersama PPL yaitu sosialisasi tentang budidaya tanaman jeruk yang baik, materi penyuluhan pertanian yang diberikan meliputi pengenalan bibit jeruk yang unggul dan jeruk bersertifikat, syarat tumbuh tanaman jeruk, karakteristik tanaman jeruk dan hama penyakit serta penanggulangnya, bersama kelompok tani sumber rejeki dan dilakukannya sekolah lapangan dengan materi pengamatan hama dan penyakit pada tanaman jeruk, tujuan diadakannya sekolah lapangan untuk mengetahui secara langsung hama dan penyakit yang menyerang tanaman jeruk.

Kata kunci : intensitas cahaya, kelembapan, penyuluhan, sekolah lapangan